

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi organ pencernaan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan dan cukup signifikan. Selain itu, pada hasil *n-gain* menunjukkan berada pada kategori “Tinggi” sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi organ pencernaan.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi organ pencernaan yakni sebagai berikut:
 - a. Kesulitan siswa yang pertama yaitu siswa kurang memahami materi organ pencernaan. Hal ini dikarenakan bahwa materi organ pencernaan merupakan suatu konsep yang abstrak. Siswa belum bisa mengkonstruksi pemahaman konsepnya apabila tidak melihat secara langsung atau melalui perangkat yang dapat memvisualisasikan sistem organ pencernaan.
 - b. Kesulitan siswa yang kedua yaitu siswa kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan. Hal ini karena siswa belum terbiasa diberikan

persmasalahan dalam pembelajaran. Kemudian kemampuan siswa masih terbatas dan siswa belum mampu untuk berfikir kritis untuk memecahkan masalah tersebut.

- c. Kesulitan yang terakhir yaitu siswa kesulitan dalam mempresentasikan hasil karyanya. Siswa merasa malu untuk maju kedepan kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas. Siswa merasa takut dan malu jika berbicara didepan umum.
3. Kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi organ pencernaan yakni kesulitan dalam menentukan masalah yang tepat yang akan menjadikan siswa menjadi tertantang untuk belajar memecahkannya, bukan malah membuat siswa menjadi enggan untuk belajar karena penyampaian masalah yang kurang tepat. Sehingga guru dengan matang menyiapkan permasalahan yang kontekstual sesuai dengan pengalaman hidup siswa sehari-hari. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran atau alat peraga menjadi tantangan tersendiri untuk guru. Namun, guru berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan alat- alat dan bahan yang dapat digunakan dilingkungan sekolah. Kendala lainnya yaitu kesulitan guru dalam mengorganisasikan siswa dalam belajar mengingat karakter dan kemampuan siswa itu berbeda. Sehingga siswa yang aktif dominan mengerjakan tugasnya sedangkan siswa yang kurang aktif tidak berkontribusi apapun dan hanya diam saja. Maka pada proses tersebut guru

berusaha untuk memberikan arahan serta bimbingannya terhadap setiap kelompok memberikan stimulus sehingga siswa dapat seluruhnya ikut terlibat dalam setiap pembelajaran dengan begitu kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif dan efektif. Selain itu, pada hasil angket guru juga menunjukan kategori "Sangat Baik".

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar, berdasarkan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Maka peneliti memberikan saran agar jika ada peneliti atau guru yang akan menggunakan model *Problem Based Learning* tidak mengulangnya lagi. Saran tersebut adalah:

1. Model *Problem Based Learning* dapat digunakan oleh guru sebagai *alternative* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi organ pencernaan, Selain itu, pembelajaran model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran berbasis masalah. Sebaiknya guru dapat memilih masalah yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna.
2. Penerapan model *Problem Based Learning* membutuhkan persiapan yang matang, baik dalam pembuatan perangkat pembelajaran, instrumen yang akan diukur serta media atau alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajarannya.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama dengan

judul penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Problem Based Learning* peneliti harus dapat mengorganisasikan siswa untuk belajar agar semua siswa dapat terlibat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.